

PEMBUATAN RAK AL-QURAN MULTIFUNGSI SEBAGAI SOLUSI PENATAAN TATALETAK FASILITAS MUSHOLA

Akhmad Muzaki¹, Amir²

Program Studi Teknik Industri¹, Program Studi Teknik Mesin²

ti21.akhmadmuzaki@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, amir@ubpkarawang.ac.id ²

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Kertasari bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui pembuatan rak Al-Quran multifungsi sebagai penataan tataletak fasilitas mushola. Laporan ini membahas proses pembuatan rak Al-Quran multifungsi sebagai solusi penataan tata letak fasilitas mushola. Rak ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan penyimpanan Al-Quran sekaligus mengoptimalkan ruang dengan menyediakan kompartemen tambahan untuk perlengkapan ibadah seperti sajadah, mukena, dan buku-buku keagamaan. Proses perancangan rak melibatkan pemilihan material yang kuat dan tahan lama, serta desain yang estetik dan fungsional. Implementasi rak multifungsi ini diharapkan dapat meningkatkan kerapian dan kenyamanan mushola, sehingga mendukung pelaksanaan ibadah yang lebih khusyuk. Hasil dari proyek ini menunjukkan bahwa rak Al-Quran multifungsi tidak hanya menghemat ruang, tetapi juga memperbaiki tata letak fasilitas mushola secara keseluruhan, memberikan manfaat jangka panjang dalam pengelolaan mushola yang lebih baik.. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, pembuatan rak Al-Quran multifungsi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pembuatan rak Al-Quran multifungsi berhasil dilakukan sesuai dengan perencanaan, memberikan dampak positif secara penataan tataletak fasilitas mushola desa kertasari lebih baik dari sebelumnya. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil mendukung tujuan SDGs dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan teknologi serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: rak Al-Quran multifungsi, penataan tata letak, fasilitas mushola, penyimpanan, desain fungsional, kenyamanan ibadah

Abstract

The Community Service Program (KKN) carried out in Kertasari Village aims to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through the creation of multifunctional Quran shelves as a layout arrangement for prayer room facilities. This report discusses the process of creating multifunctional Quran shelves as a solution for arranging the layout of prayer room facilities. These shelves are designed to meet the storage needs of the Quran while optimizing space by providing additional compartments for prayer equipment such as prayer mats, mukena, and religious books. The shelf design process involves selecting strong and durable materials, as well as aesthetic and functional designs. The implementation of these multifunctional shelves is expected to improve the tidiness and comfort of the prayer room, thus supporting more solemn worship. The results of this project show that multifunctional Quran shelves not only save space, but also improve the overall layout of prayer room facilities, providing long-term benefits in better management of the prayer room. The methods used include field observation, making multifunctional Quran shelves. The results of this activity indicate that the creation of a multifunctional Quran rack was successfully carried out according to plan, providing a positive impact on the layout of the prayer room facilities in Kertasari Village better than before. In conclusion, this activity successfully supports the SDGs goals and provides recommendations for improving technology and community participation in similar activities in the future.

Keywords: *multifunctional Quran rack, layout arrangement, prayer room facilities, storage, functional design, comfort of worship*

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai mana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa didampingi Dosen adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), KKN tahun 2024 mengambil tema “Membangun Desa Yang Mandiri Dan Berkelanjutan” Desa Kertasari merupakan Desa yang berada di Kawasan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Desa Kertasari adalah Desa yang berada paling ujung barat di wilayah Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Cileunca yang pada saat itu masih merupakan wilayah Kecamatan Darangdan. Adapun pengertian kata Kerta yang berarti aman dan Sari yang berarti nyari laksana Wanita yang berparas cantik indah dan berseri-seri. Batas wilayah Desa Kertasari pada bagian sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjung Sari dan Sukajadi Kecamatan Pondok salam, untuk bagian sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cilingga Kecamatan Darangdan, untuk bagian sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cilingga Kecamatan Darangdan, dan untuk bagian sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cileunca Kecamatan Bojong. Luas wilayah Desa Kertasari sebesar 1,328,18 ha dengan luas tanah sawah 238,90, luas tanah pekarangan 30,87 ha, dan luas tanah tegalan sebesar 1,297,31 ha. Iklim Desa Kertasari, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kertasari Kecamatan Bojong. Proses manufaktur adalah serangkaian aktivitas yang terorganisir dan terencana untuk menghasilkan produk atau barang dengan kualitas yang diinginkan dalam jumlah yang memadai dan dengan efisiensi biaya yang optimal. Proses manufaktur melibatkan penggunaan berbagai teknologi, mesin, peralatan, tenaga manusia, dan bahan mentah atau bahan baku. Proses manufaktur dapat meliputi rangkaian

langkah dari perakitan hingga terbentuknya produk jadi. Tujuan manufaktur adalah untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Dengan menggunakan teknologi dan sistem yang tepat, produsen dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, dan mempercepat proses produksi. Pengertian Furniture yaitu Produk interior yang memiliki ukuran relatif lebih besar yang memiliki kegunaan dalam mengisi suatu ruangan dan juga menyimpan berbagai macam barang agar barang yang disimpan lebih tertata (Candra, 2019). Desain Furniture memiliki bentuk yang semakin bervariasi dan semakin banyak desain yang menawarkan fungsi yang berbeda-beda dalam sebuah karya atau produk desain, misalnya meja makan yang dipakai sekaligus sebagai kursi makan; tempat tidur yang berfungsi sebagai rak penyimpanan, serta rak multifungsi dan lain sebagainya. Multifungsi memiliki pengertian lebih dari satu fungsi. Maka dapat disimpulkan bahwa mebel atau perabot multifungsi adalah sebuah unit peralatan pendukung tempat tinggal manusia yang minimal dua fungsi. Istilah compact juga diartikan sebagai sesuatu yang dikemas saling berdekatan dan dengan rapi dan seluruh komponen dan fungsi yang dibutuhkan telah dipadatkan dengan rapi ke dalam sebuah unit kecil (Kiswara, 2015). Pembuatan rak Al-Quran multifungsi sebagai solusi penataan tata letak fasilitas mushola sebagai salah satu fasilitas ibadah umat Islam, memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain digunakan untuk melaksanakan shalat, mushola sering menjadi tempat berbagai kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian, tadarus Al-Quran, dan pertemuan keagamaan. Oleh karena itu, penataan tata letak fasilitas dalam mushola menjadi hal yang krusial untuk menciptakan suasana yang nyaman dan mendukung kekhusyukan dalam beribadah. Salah satu elemen utama yang perlu diperhatikan dalam penataan mushola adalah penyimpanan Al-Quran. Al-Quran, sebagai kitab suci, harus ditempatkan dengan baik agar mudah diakses oleh jamaah, namun tetap dijaga kebersihan dan kehormatannya. Penempatan yang tidak teratur atau kurang memadai dapat mengurangi kenyamanan, menyebabkan kekacauan, dan bahkan merusak kitab suci tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan solusi yang tidak hanya fungsional tetapi juga efisien dalam penggunaan ruang. Pembuatan rak Al-Quran multifungsi merupakan jawaban atas

kebutuhan ini. Rak ini dirancang untuk menyimpan Al-Quran secara rapi sekaligus menyediakan ruang tambahan untuk perlengkapan ibadah lainnya seperti sajadah, mukena, dan buku-buku keagamaan. Dengan demikian, rak ini tidak hanya membantu dalam menjaga keteraturan, tetapi juga berkontribusi dalam mengoptimalkan penggunaan ruang yang tersedia di mushola. Laporan ini akan menguraikan secara rinci proses pembuatan rak Al-Quran multifungsi, mulai dari tahap perancangan, pemilihan material, hingga implementasinya di mushola. Selain itu, laporan ini juga akan membahas dampak dari penggunaan rak tersebut terhadap tata letak dan kenyamanan mushola, serta manfaat jangka panjang yang dapat diperoleh. Dengan adanya rak Al-Quran multifungsi ini, diharapkan mushola dapat menjadi tempat yang lebih tertata dan mendukung pelaksanaan ibadah yang lebih baik bagi jamaah.

METODE

1. Waktu dan Tempat Pengerjaan

Waktu pengerjaan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2024 pagi hari pukul 08:30 dengan bertempat di posko KKN desa Kertasari, dan waktu pemasangan dilakukan dari tanggal 12 Agustus 2024 pukul 09:30 dengan bertempat di Kp. Empang Sari, Desa Kertasari, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta.

2. Target / Sasaran

Target dan sasaran pembuatan rak Al Quran ini di tujukan untuk penataan tataletak fasilitas mushola pada Mushola Kp. Empang Sari, Desa Kertasari.

3. Prosedur Pembuatan Rak Al Quran Multifungsi

- Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui mushola yang penataan tataletak fasilitas mushola masih tak tersusun di sekitar Kp. Empang Sari, Desa Kertasari

- **Pelaksanaan Pembuatan**

Pelaksanaan pembuatan rak Al Quran multifungsi ini di laksanakan 1 hari pada tanggal 12 Agustus 2024.

- **Pelaksanaan Pemasangan**

Pelaksanaan pemasangan rak Al Quran multifungsi ini di laksanakan 1 hari pada tanggal 12 Agustus 2024.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pembuatan Rak Al-Quran Multifungsi Sebagai Penataan Tataletak Fasilitas Mushola Wilayah Desa Kertasari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang di desa Kertasari fokus pada pembuatan rak Al Quran multifungsi sebagai fungsi penataan tataletak fasilitas mushola. Ini merupakan inisiatif yang tidak hanya berfungsi sebagai penataan tataletak fasilitas mushola, namun juga sebagai bagian dari upaya yang lebih besar untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di tingkat desa.

1. Konsep Rak Al-Quran Multifungsi

Rak Al-Quran multifungsi dirancang tidak hanya untuk menyimpan Al-Quran, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan lain yang ada di dalam mushola. Rak ini biasanya dilengkapi dengan beberapa kompartemen atau laci tambahan yang dapat digunakan untuk menyimpan perlengkapan ibadah lain, seperti sajadah, sarung, mukena, atau buku-buku keagamaan lainnya. Dengan demikian, rak ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan Al-Quran, tetapi juga membantu menjaga kebersihan dan kerapian mushola secara keseluruhan.

2. Keunggulan Rak Al-Quran Multifungsi

Beberapa keunggulan dari rak Al-Quran multifungsi antara lain:

- **Menghemat Ruang:** Rak ini dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi ruang, sehingga sangat cocok untuk mushola dengan ukuran terbatas. Dengan memadukan beberapa fungsi dalam satu rak, ruang mushola dapat dimanfaatkan secara optimal.
- **Kemudahan Akses:** Dengan rak multifungsi, jamaah dapat dengan mudah mengambil dan mengembalikan Al-Quran atau perlengkapan ibadah lainnya tanpa perlu mencari-cari di tempat lain.
- **Meningkatkan Estetika Mushola:** Desain rak yang modern dan elegan dapat menambah keindahan interior mushola, membuatnya lebih rapi dan tertata.
- **Pengelolaan Barang yang Lebih Baik:** Dengan adanya kompartemen khusus, pengelolaan barang-barang ibadah menjadi lebih teratur, sehingga mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan

3. Material dan Desain Rak Al-Quran Multifungsi

Rak Al-Quran multifungsi umumnya dibuat dari bahan kayu yang kuat dan tahan lama, seperti kayu jati atau kayu mahoni, yang juga memberikan sentuhan estetis pada mushola. Desain rak dapat disesuaikan dengan tema interior mushola, apakah klasik atau modern. Selain itu, beberapa rak juga dilengkapi dengan roda di bagian bawah untuk memudahkan mobilitas, sehingga rak bisa dipindahkan sesuai kebutuhan.

4. Implementasi dan Manfaat Jangka Panjang

Implementasi rak Al-Quran multifungsi di mushola dapat memberikan manfaat jangka panjang, terutama dalam hal pemeliharaan kebersihan dan kerapihan mushola. Selain itu, dengan adanya rak ini, mushola menjadi lebih tertata dan nyaman digunakan untuk berbagai kegiatan keagamaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas ibadah jamaah.

Berikut table data proses pembuatan rak Al Quran multifungsi :

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	08.30 - 09.00	30 Menit	Membuat desain rak Al-Quran multifungsi	Akhmad Muzaki	Terlaksana
2	09.00 - 09.30	30 Menit	Melakukan pengukuran dan pemotongan kayu sebagai material/bahan pembuatan rak Al-Quran multifungsi	Akhmad Muzaki	Terlaksana
3	09.30 - 10.00	30 Menit	Proses pemasangan rangkaian rak al Quran yang sudah di potong sesuai ukuran	Akhmad Muzaki	Terlaksana
4	10.00 - 11.00	1 Jam	Proses finising rak Al-Quran dengan melakukan pengampelasan dan pengecatan	Akhmad Muzaki	Terlaksana
5	16.30 – 17.00	30 Menit	Penyerahan rak Al-Quran multifungsi untuk penunjang fasilitas mushola dengan dampingan karang taruna	Akhmad Muzaki	Terlaksana



Gambar 1. flowchart Proses Pembuatan Rak Al Quran Multifungsi

Berikut dokumentasi penyerahan rak Al Quran multifungsi kepada ketua karang taruna desa Kertasari:



Gambar 2. Penyerahan Rak Al Quran Multifungsi Kepada Ketua Karang Taruna Desa Kertasari

5. Pengaruh dan Dampak

Pemasangan plang perbatasan memberikan sejumlah dampak positif bagi Desa Karyabakti. Secara sosial, plang ini membantu mengurangi potensi konflik terkait batas wilayah, terutama dengan desa-desa tetangga. Konflik lahan yang sering terjadi di wilayah pedesaan dapat diminimalisir dengan adanya penanda yang jelas dan diakui secara resmi. Dari sisi lingkungan, penentuan batas yang jelas mendukung pengelolaan lahan yang lebih teratur dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan SDGs dalam pelestarian lingkungan (Kementerian PPN/Bappenas, 2021; Syahputra et al., 2020).

Pembahasan

1. Relevansi Terhadap SDGs

Kegiatan ini memiliki relevansi yang kuat dengan beberapa tujuan SDGs. Pembuatan Rak Al-Quran Multifungsi Sebagai Solusi Penataan Tataletak Fasilitas Mushola mendukung tujuan (SDG 3: Kehidupan Sehat dan Kesejahteraan), Rak Al-Quran multifungsi yang dirancang dengan baik dapat menciptakan lingkungan mushola yang lebih bersih, rapi, dan tertata. pada kesehatan dan kesejahteraan jamaah, terutama dalam mencegah penumpukan debu dan menjaga kebersihan perlengkapan ibadah. Kebersihan yang terjaga dengan baik di tempat ibadah sangat penting untuk mencegah penyebaran penyakit dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk kesehatan mental dan spiritual. Dan mendukung tujuan (SDG 4: Pendidikan Berkualitas), Mushola sering digunakan sebagai tempat untuk kegiatan pendidikan keagamaan, seperti pengajian dan pembelajaran Al- Quran. Dengan adanya rak multifungsi yang terorganisir, lingkungan belajar menjadi lebih nyaman dan mendukung, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan keagamaan. Akses yang mudah ke Al-Quran dan bahan bacaan lainnya juga dapat mendorong budaya membaca dan belajar di kalangan jamaah, termasuk anak-anak dan remaja.

2. Tantangan dalam Implementasi

Selama pelaksanaan kegiatan, beberapa tantangan muncul, seperti :

a) Pemilihan Material

Pemilihan material yang tepat adalah kunci untuk memastikan bahwa rak multifungsi tahan lama dan tetap estetik. Namun, bahan berkualitas tinggi seringkali memiliki biaya yang lebih tinggi, yang dapat menjadi tantangan jika anggaran terbatas. Selain itu, material yang dipilih harus tahan terhadap kelembaban dan suhu yang mungkin bervariasi di dalam mushola, agar tidak mudah rusak atau mengalami deformasi.

b) Desain yang Tepat

Menciptakan desain yang multifungsi namun tetap sederhana dan mudah digunakan adalah tantangan tersendiri. Desain rak harus mempertimbangkan berbagai kebutuhan penyimpanan (Al-Quran, sajadah, mukena, buku-buku) tanpa membuatnya terlalu rumit atau tidak praktis. Kesalahan dalam desain dapat menyebabkan rak menjadi tidak efisien atau bahkan kurang fungsional.

c) Keterbatasan Anggaran

Biaya adalah salah satu tantangan utama dalam implementasi proyek ini. Mushola sering kali mengandalkan donasi dari jamaah atau masyarakat sekitar, yang mungkin terbatas. Mengelola anggaran yang terbatas sambil tetap mempertahankan kualitas dan fungsionalitas rak dapat menjadi tantangan yang signifikan.

3. Peluang Pengembangan

Keberhasilan kegiatan ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengelolaan wilayah desa. Pembuatan rak Al-Quran multifungsi untuk penataan fasilitas mushola menawarkan berbagai peluang pengembangan yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan fungsi, estetika, dan manfaat bagi pengguna mushola. Berikut adalah beberapa peluang pengembangan yang dapat dipertimbangkan:

a) Inovasi Desain Modular

Desain rak Al-Quran multifungsi dapat dikembangkan dengan konsep modular, di mana setiap bagian rak dapat dirakit atau dipisahkan sesuai kebutuhan. Desain modular ini memungkinkan fleksibilitas dalam penataan ruang, terutama untuk mushola dengan ruang terbatas atau yang memiliki tata letak yang sering berubah. Rak modular juga memudahkan proses transportasi dan pemasangan.

b) Integrasi Teknologi Digital

Mengintegrasikan teknologi digital ke dalam rak Al-Quran multifungsi merupakan peluang menarik. Misalnya, rak dapat dilengkapi dengan layar digital yang menampilkan informasi terkait waktu shalat, pengumuman mushola, atau ayat-ayat Al-Quran yang dapat diakses secara

interaktif. Teknologi ini dapat meningkatkan interaksi jamaah dengan fasilitas mushola dan mendukung pendidikan keagamaan yang lebih modern.

c) Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Pengembangan rak dengan material yang lebih ramah lingkungan, seperti bambu atau kayu daur ulang, dapat menjadi nilai tambah dalam upaya mendukung keberlanjutan lingkungan. Material ramah lingkungan tidak hanya memperkuat aspek keberlanjutan tetapi juga dapat menarik minat jamaah yang peduli terhadap lingkungan, sehingga mushola dapat berperan dalam mendukung gerakan hijau.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembuatan dan pemasangan plang perbatasan desa di Karyabakti telah berhasil dilaksanakan dan memberikan manfaat yang signifikan, baik dari aspek sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Tantangan yang ada, seperti teknologi dan partisipasi masyarakat, harus diatasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang. Pemanfaatan teknologi GIS dan peningkatan partisipasi masyarakat adalah dua rekomendasi utama yang diusulkan untuk pengembangan kegiatan ini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, C., Santosa, A & Kattu, G. (2019). Perancangan Lemari Multifungsi Untuk Rumah Tinggal. JURNAL INTRA Vol. 7 No. 2
- Oktavianus, Y., Hartono, N. (2018). Desain lemari penyimpanan buku untuk menunjang program literasi SMAN 6 Samarinda, Jurnal Kreatif Desain Produksi Industri dan Kreatif, Vol. 5 No.2.

Kiswara . I.C., Wibowo, M . (2015). Perancangan Mebel Compact Multifungsi untuk Tempat Tinggal Berukuran Kecil. JURNAL INTRA Vol. 3, No. 2.